

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA PT MEGA JATI FURNITURE)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Charnie Wongjaya
2017130024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**EVALUATION OF CONTROL ACTIVITIES IN
EXPENDITURE CYCLE TO IMPROVE THE
EFFECTIVENESS OF EXPENDITURE CYCLE
(CASE STUDY ON PT MEGA JATI FURNITURE)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Charnie Wongjaya
2017130024**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA PT MEGA JATI FURNITURE)**

Oleh:

Charnie Wongjaya

2017130024

Bandung, 7 Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Charmie Wongjaya
Tempat, tanggal lahir : Kudus, 19 Juli 1999
NPM : 2017130024
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PEMBELIAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA PT MEGA JATI FURNITURE)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 7 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



(Charmie Wongjaya)

ABSTRAK

Tren memesan kerajinan kayu dan mebel terus mengalami peningkatan dan menyebabkan pertumbuhan ekspor industri furnitur di Indonesia. Pertumbuhan pada ekspor industri furnitur menuntut perusahaan untuk mencapai *competitive advantage* agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga dapat bertahan dalam industri furnitur. *Competitive advantage* dapat dicapai jika proses bisnis perusahaan berjalan dengan efektif, termasuk siklus pembelian. Proses bisnis perusahaan dapat berjalan efektif, jika pengendalian internal dalam siklus pembelian memadai. Salah satu komponen pengendalian internal yang dibutuhkan adalah aktivitas pengendalian. PT Mega Jati Furniture adalah perusahaan yang bergerak di industri furnitur dan memproduksi furnitur untuk di ekspor. PT Mega Jati Furniture mengalami keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier* yang mengakibatkan kegiatan produksi menjadi terhambat dan menerima kualitas bahan baku yang datang tidak sesuai dengan yang dipesan. PT Mega Jati Furniture agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis perlu meningkatkan efektivitas siklus pembelian dengan cara melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian.

Siklus pembelian dapat mencapai efektivitas jika tujuannya tercapai, namun dalam proses mencapai tujuan siklus pembelian tidak luput dari risiko. Risiko yang terjadi dalam perusahaan dapat diminimalisir dengan menerapkan pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian yang memadai, sehingga diperlukan evaluasi pengendalian internal menggunakan *framework* COSO Enterprise Risk Management dengan cara mengevaluasi apakah seluruh komponen aktivitas pengendalian sudah ditetapkan pada siklus pembelian. Aktivitas pengendalian memiliki tujuh komponen yaitu *proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; project development and acquisition; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; independent checks on performances*. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh rekomendasi untuk memperbaiki pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang memiliki kelemahan agar aktivitas pengendalian memadai sehingga dapat mencapai tujuan siklus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dan observasi berupa informasi yang berkaitan dengan siklus pembelian dan memantau langsung aktivitas terkait siklus pembelian. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini menggunakan data yang telah disediakan oleh perusahaan berupa dokumen yang terkait dengan siklus pembelian di PT Mega Jati Furniture. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah evaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian dengan unit penelitian PT Mega Jati Furniture.

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang sudah diterapkan oleh perusahaan belum memadai. Beberapa aktivitas pengendalian yang masih kurang memadai, seperti *proper authorization of transaction and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, dan independent checks on performances*. Terkait kelemahan tersebut rekomendasi yang diberikan berupa menambahkan pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi aktivitas pemesanan bahan baku, perusahaan menerapkan pemisahan fungsi antara *recording, custody, dan authorization* pada setiap aktivitas siklus pembelian, membuat dokumen permintaan pembelian, daftar *supplier*, pesanan pembelian, tanda terima barang, rencana pembayaran, dan bukti pengeluaran kas, perusahaan membeli lemari penyimpanan besi yang terdapat kunci agar aman, memberikan pembatasan akses terhadap dokumen ataupun persediaan, menjaga tempat persediaan agar tidak lembab dan memasang CCTV. Perusahaan sebaiknya menerapkan rekomendasi dan saran yang diberikan agar dapat meningkatkan efektivitas siklus pembelian perusahaan.

Kata Kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas, pengendalian internal, siklus pembelian

ABSTRACT

The trend of ordering wood crafts and furniture continues to increase and causes the export growth of the furniture industry in Indonesia. Growth in the export of the furniture industry requires companies to achieve competitive advantage in order to compete with other companies, so that they can survive in the furniture industry. Competitive advantage can be achieved if the company's business processes run effectively, including the buying cycle. The company's business processes can run effectively, if the internal control in the purchasing cycle is adequate. One of the components of internal control needed is control activities. PT Mega Jati Furniture is a company engaged in the furniture industry and produces furniture for export. PT Mega Jati Furniture experienced delays in the delivery of raw materials from suppliers which resulted in production activities being hampered and receiving the quality of the raw materials that came not in accordance with what was ordered. PT Mega Jati Furniture in order to compete with similar companies needs to improve the effectiveness of the purchasing cycle by evaluating internal controls related to control activities.

Purchasing cycle can achieve effectiveness if the goal is achieved, but in the process of achieving the goal of the buying cycle is not free from risk. Risks that occur within the company can be minimized by implementing adequate internal controls related to control activities, so it is necessary to evaluate internal controls using the framework COSO Enterprise Risk Management by evaluating whether all components of control activities have been determined in the purchasing cycle. Control activities have seven components, namely proper authorization of transactions and activities; segregation of duties; project development and acquisition; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; independent checks on performances. Based on the evaluation results, obtained recommendations to improve internal control related to control activities in the purchasing cycle that have weaknesses so that control activities are adequate so that they can achieve cycle objectives.

This research uses descriptive analysis research method. The types of data used in this study are primary data and secondary data. The primary data used in this study are the results of interviews and observations in the form of information related to the purchasing cycle and directly monitor activities related to the purchasing cycle. While the secondary data in this study uses data that has been provided by the company in the form of documents related to the purchasing cycle at PT Mega Jati Furniture. The object of research in this study is the evaluation of control activities in the purchasing cycle to increase the effectiveness of the purchasing cycle with the research unit of PT Mega Jati Furniture.

Based on the results of the study, overall control activities in the purchasing cycle that have been implemented by the company have not been adequate. Some control activities are still inadequate, such as proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, and independent checks on performances. Regarding these weaknesses, the recommendations given are in the form of: adding the party responsible for authorizing the activity of ordering raw materials, the company implemented a separation of functions between recording, custody, and authorization in each activity of the purchasing cycle, making purchase requisition documents, lists supplier, purchase orders, receipts of goods, payment plans, and proof of cash disbursements. , the company buys a safe with a lock to keep it safe, provides restrictions on access to documents or supplies, keeps the inventory from getting damp and installs CCTV. Companies should implement the recommendations and suggestions given in order to improve the effectiveness of the company's purchasing cycle.

Keywords: control activity, effectiveness, internal control, purchasing cycle

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan rahmat-Nya yang selalu menyertai sampai saat ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian (Studi Kasus pada PT Mega Jati Furniture). Skripsi ini disusun dalam arangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari saat proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, dukungan, saran, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menemani penulis di setiap musim hidup penulis.
2. Mama dan Papa penulis yang sudah membesarkan penulis sampai saat ini. Penulis sangat bersyukur memiliki mama dan papa yang selalu menerima penulis apa adanya. Memberi dukungan di setiap sudut hidup penulis. Memberi wejangan dan pandangan hidup yang sangat bermakna untuk penulis. Memberikan dukungan doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi sampai akhir.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan tenaga dan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Memberikan pengetahuan, mengarahkan, memberi masukan, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berterima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, Dra., M.Si., Ak., CA., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan waktu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Felisia, S.E., A.MA., M.Ak., CMA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Bapak dan Ibu dosen penguji Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

8. Pina Pablo sebagai sahabat penulis yang berbakat menjadi *stand up comedy*. Selalu berhasil membuat tawa penulis pecah di tengah-tengah pertarungan menyusun skripsi ini. Sebagai pencetus kembang kempis *production* yang memberikan kejutan di setiap tahunnya, tidak pernah gagal membuat penulis selalu semwriwing saat membacanya. Sahabat penulis untuk selalu berbagi kisah hidup baik dari yang pahit sampai yang manis. *My best support system*. Sukses selalu sahabatku.
9. Persahabatan itik dalam grup “Main Terosh” (Wiwi, Celine, Sania, Jennie, Mega, Eca, Felita, Lita, Sylvi, Rena, Felanti, Cila, Sherly) yang tak akan pernah terlupakan. Mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan, sehingga warna kuliah yang monokrom berubah menjadi berwarna, karena dipenuhi dengan kegilaan bersama, berbagi makan bersama, berburu promo atau diskon bersama, berdiet bersama, menonton bersama, berbagi cendol bersama, berbagi keresahan bersama, belajar bersama, berbagi catatan bersama, tertawa bersama dan menangis bersama. Sekiranya di masa depan persahabatan itik ini tetap dapat bersama. Sukses selalu sahabat-sahabatku.
10. Persahabatan sukses di masa pandemi (Wiwi, Celine, Sania, Mega, Jennie) yang selalu di hati. Membuat *roller coaster* kehidupan di masa perkuliahan *online* menjadi terasa makin asik dan lebih hidup. Terimakasih sahabat-sahabatku.
11. Veronica Matraman sebagai sahabat penulis. Membuat kehidupan penulis selama perkuliahan di Bandung menjadi seramai Dufan. *Partner sweet escape* menyelundup di PVJ. Sejuta kenangan memasak dan berbagi *chicken nugget* tanpa mengenal batas waktu. *Partner* menyerbu pizza keju apapun jenisnya. Kegiatan-kegiatan bersama yang dijalani dengan penulis membuat kehidupan penulis selama menjalani perkuliahan di Bandung menjadi lebih energik, penuh dengan cahaya, penuh dengan tawa bagaikan pasar malam. Sukses selalu sahabatku.
12. Iris Celia sebagai sahabat penulis yang terlihat cuek di luar namun selalu *sweet* luar dalam. Selalu ada kejutan yang diberikan kepada penulis, sehingga mengajarkan untuk pura-pura tidak terkejut ditengah kejutan yang diberikan. Bagaikan induk dari 4 anak yaitu Veve, Kevin, Haris, dan penulis. Walaupun barbar namun hatinya baik luar biasa. Sukses selalu sahabatku.

13. Christian Kevin sebagai sahabat penulis yang paling *cute*. Selalu baik di setiap situasi. Selalu membantu dengan ikhlas saat direpotkan penulis jika memiliki masalah di masa menjalani perkuliahan. Selalu menjadi saksi mata penulis menitikkan air mata. Selalu menjadi *partner* nasi padang sepanjang waktu. *Partner* midok yang tak terlupakan. Sahabat yang setia terlihat dari kesetiannya dengan mie kangkung. Mengajarkan ilmu mengenai musuh dalam selimut. Sukses selalu sahabatku.
14. Haris Sugianto sebagai sahabat penulis yang berjasa bagi penulis dalam memberikan berbagai macam referensi dari segala penjuru. Persahabatan bagi Tom *and* Jerry yang tidak akan pernah kadaluwarsa walau matahari sudah terbenam. Namun akan menjadi akurat dengan hidangan Indomie. Sukses selalu sahabatku.
15. Sania, Eca, Violivia sebagai tim diskusi terbaik sepanjang masa. Sangat berjasa bagi penulis dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir, dari kebingungan menentukan judul sampai skripsi ini dapat menjadi penuh dengan tulisan yang penulis tuangkan. Berkat ilmu dari tim diskusi dan bertukar pikiran membuat penulis dapat terus kuat sepanjang proses membuat skripsi. Sahabat-sahabat yang selalu diganggu oleh penulis saat penulis benar-benar hilang arah. Sukses selalu sahabatku.
16. Persahabatan “Skripsi *or* Teet” (Felicia Jessica dan William Halim) yang selalu siap sedia dua puluh empat jam penuh dengan canda tawa dan kegilaan, sehingga menjaga mental penulis tetap sehat dan waras di tengah pandemi dan memotivasi saat menyusun skripsi dari awal sampai akhir. Penuh dengan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Berbagi kisah yang berujung pada menemukan jalan untuk menjalani karir di dunia *entertainment*. Sekiranya teman-teman perjuanganku di masa depan mimpi-mimpi itu dapat terwujud dan sukses bersama di masa depan.
17. Kelompok perkusi (TNT) yang beranggotakan ketua suku Kevin, Sania, Wiwi, Celine, Felita, Sylvi, Polie, Intan, Koshi, Freddy. Penuh dengan canda tawa yang diiringi tabuhan ember-ember yang menghiasi kehidupan perkuliahan penulis di semester pertama. Penuh dengan perjuangan bersama dan keringat bersama yang berujung pada persahabatan yang tidak dapat tergantikan. Pengalaman penuh

dengan tangis dan tawa yang tidak akan pernah terlupakan, selalu tersimpan di sudut hati penulis.

18. Park Chanyeol, Tim EXO, dan Vincenzo yang selalu membekas di hati penulis membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Membuat penulis tetap bisa terus tersenyum dan bahagia di tengah-tengah kegelisahan saat menyusun skripsi ini.

Hidup adalah perjalanan dengan masalah untuk dipecahkan, pelajaran untuk dipelajari, tapi yang terpenting, pengalaman untuk dinikmati. Begitu pula dengan skripsi ini bagaikan pengalaman untuk dinikmati dan menjadi bekal pembelajaran di kemudian hari. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tak lepas dari kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis juga memohon maaf bila terdapat kesalahan atau hal-hal yang kurang berkenan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2021

Penulis,

Charnie Wongjaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2. Pengendalian Internal.....	8
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal	9
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	9
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	10
2.3. Aktivitas Pengendalian.....	13
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian	13
2.3.2. Komponen Aktivitas Pengendalian	13
2.4. Siklus Pembelian	16
2.4.1. Pengertian Siklus Pembelian	16
2.4.2. Tujuan Siklus Pembelian	17
2.4.3. Prosedur Siklus Pembelian	17
2.4.4. Ancaman dan Pengendalian Siklus Pembelian.....	19
2.5. Efektivitas Siklus Pembelian.....	24

2.6. Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	25
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1. Jenis Penelitian	29
3.1.2. Jenis Data.....	30
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.4. Pengolahan Data	32
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	32
3.2. Objek Penelitian	34
3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan	34
3.2.2. Struktur Organisasi	34
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Siklus Pembelian PT Mega Jati Furniture	37
4.1.1. Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa	37
4.1.2. Penerimaan	38
4.1.3. Menyetujui <i>Invoice Supplier</i>	38
4.1.4. Pengeluaran Kas	39
4.2. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian PT Mega Jati Furniture	39
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa.....	40
4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas penerimaan	51
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Menyetujui <i>Invoice Supplier</i>	61
4.2.4. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Pengeluaran Kas	71
4.3. Peran Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas Siklus Pembelian di PT Mega Jati Furniture	81
4.3.1. Evaluasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian	81
4.3.2. Rekomendasi	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1. Kesimpulan.....	111
5.2. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dan Pengendalian Siklus Pembelian	19
Tabel 4.1. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa	40
Tabel 4.2. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa	43
Tabel 4.3. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa	45
Tabel 4.4. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa	47
Tabel 4.5. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performances</i> pada Aktivitas Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa.....	49
Tabel 4.6. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penerimaan	51
Tabel 4.7. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of duties</i> pada Aktivitas Penerimaan.....	54
Tabel 4.8. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Penerimaan.....	55
Tabel 4.9. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Penerimaan.....	58
Tabel 4.10. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performances</i> pada Aktivitas Penerimaan	60
Tabel 4.11. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Menyetujui <i>Invoice Supplier</i>	62
Tabel 4.12. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Menyetujui <i>Invoice Supplier</i>	64
Tabel 4.13. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Menyetujui <i>Invoice Supplier</i>	66
Tabel 4.14. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Menyetujui <i>Invoice Supplier</i>	67
Tabel 4.15. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performances</i> pada Aktivitas Menyetujui <i>Invoice Supplier</i>	69
Tabel 4.16. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Pengeluaran Kas.....	71
Tabel 4.17. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of duties</i> pada Aktivitas Pengeluaran Kas.....	74
Tabel 4.18. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pengeluaran Kas.....	76
Tabel 4.19. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Pengeluaran Kas.....	78

Tabel 4.20. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performances</i> pada Aktivitas Pengeluaran Kas	79
Tabel 4.21. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Pemesanan Bahan Baku, Perlengkapan, dan Jasa COSO ERM	82
Tabel 4.22. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Penerimaan Barang dari <i>Supplier</i> berdasarkan COSO ERM.....	83
Tabel 4.23. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Menyetujui <i>Invoice Supplier</i> berdasarkan COSO ERM	84
Tabel 4.24. Hasil Evaluasi Aktivitas Pengendalian Pada Pengeluaran Kas berdasarkan COSO ERM	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	33
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Mega Jati Furniture.....	35
Gambar 4.1. Rekomendasi Struktur Organisasi	88
Gambar 4.2. Rekomendasi Dokumen Permintaan pembelian.....	93
Gambar 4.3. Rekomendasi Dokumen Daftar <i>supplier</i>	94
Gambar 4.4. Rekomendasi Dokumen Pesanan pembelian.....	95
Gambar 4.5. Rekomendasi Dokumen Tanda Terima Barang	96
Gambar 4.6. Rekomendasi Dokumen Retur Barang.....	97
Gambar 4.7. Rekomendasi Dokumen Rencana Pembayaran.....	98
Gambar 4.8. Rekomendasi Dokumen Bukti Pengeluaran Kas.....	99
Gambar 4.9. Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Dokumen Nota Pembayaran
- Lampiran 3 Dokumen Data Persediaan
- Lampiran 4 Dokumen *Invoice Supplier*
- Lampiran 5 Penampakan Depan PT Mega Jati Furniture
- Lampiran 6 Tempat Penyimpanan Dokumen
- Lampiran 7 Foto Gudang Depan
- Lampiran 8 Foto Ruangan Sekretaris
- Lampiran 9 Foto Tempat Produksi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertengahan tahun 2020 mulai timbul tren memesan kerajinan kayu dan mebel dikarenakan terdapat kebijakan di berbagai negara untuk memberlakukan *work from home* (WFH). Tidak sedikit konsumen yang ingin mengganti furnitur di rumah selama WFH karena kenyamanan rumah menjadi nilai tambah bagi konsumen saat bekerja dari rumah. Tak hanya konsumen tanah air yang bosan dan mengganti furnitur di rumahnya, namun di negara tujuan ekspor industri furnitur seperti Taiwan, Jepang, dan Korea Selatan juga mengalami hal yang sama. Berdasarkan artikel Bisnis.com (2020, 8 Juni) diperkirakan pertumbuhan ekspor industri furnitur tahun 2020 adalah sebesar 30 persen. Pertumbuhan ekspor ini terlihat dari adanya tren memesan kerajinan kayu dan mebel.

Tren memesan kerajinan kayu dan mebel pada tahun 2020 membuat pertumbuhan ekspor industri furnitur di Indonesia mengalami peningkatan, salah satunya terbukti dari adanya peningkatan ekspor produk furnitur di tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari berita Liputan6.com (2021, 26 Mei), ekspor produk furnitur di tahun 2020 mengalami peningkatan senilai USD 1,91 miliar atau meningkat 7,6 persen dari tahun 2019 yaitu senilai USD 1,77 miliar. Pertumbuhan pada ekspor industri furnitur menuntut perusahaan untuk mencapai *competitive advantage* agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga dapat bertahan dalam industri furnitur.

Perusahaan yang bergerak di industri furnitur perlu mencapai *competitive advantage* dengan menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih unggul dibandingkan dengan pesaing lainnya. Agar dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi perusahaan perlu memiliki bahan baku yang berkualitas tinggi. Pada industri furnitur bahan baku memiliki peranan dalam kelancaran usaha (Irsyadul, 2018:4). Selain menghasilkan produk dengan kualitas tinggi perusahaan juga perlu memiliki harga jual yang lebih rendah dibandingkan pesaing lainnya.

Perusahaan perlu memperhatikan proses bisnis agar tetap berjalan dengan efektif sehingga perusahaan dapat mencapai *competitive advantage*. Proses bisnis dapat berjalan dengan efektif, jika perusahaan memiliki pengendalian internal (*internal control*) yang memadai pada aktivitas-aktivitas bisnis perusahaan. Pengendalian internal dapat diimplementasikan pada berbagai proses bisnis, termasuk siklus pembelian. Siklus pembelian perusahaan memiliki empat aktivitas utama, yaitu dimulai dengan pemesanan produk ke *supplier*, penerimaan produk dari *supplier*, menyetujui *invoice supplier*, dan kegiatan yang terakhir yaitu pengeluaran kas tersebut (Romney dan Steinbart, 2018:422). Siklus pembelian memiliki tujuan utama yaitu untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan inventaris, persediaan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan perusahaan agar berfungsi (Romney dan Steinbart, 2018:422).

Pengendalian internal berdasarkan COSO Enterprise Risk Management terdiri dari delapan komponen, salah satu komponen penting pengendalian internal untuk mengendalikan aktivitas pada siklus pembelian adalah aktivitas pengendalian (*control activities*). Pada aktivitas pengendalian (*control activities*) terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diidentifikasi oleh manajemen untuk mengatasi risiko dan mencapai tujuan organisasi secara efektif (Romney dan Steinbart, 2018:229). Menurut Romney dan Steinbart (2018:238-244) aktivitas pengendalian memiliki tujuh komponen yaitu *proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; project development and acquisition; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; independent checks on performances*.

Perusahaan perlu melakukan evaluasi pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian (*control activities*) pada siklus pembelian karena aktivitas dalam siklus pembelian tidak terlepas dari risiko. Sebagai contoh, pada aktivitas penerimaan produk dari *supplier*, kuantitas produk yang diterima bisa berlebih ataupun kurang dari kuantitas yang dipesan, produk yang dipesan kepada *supplier* datang tidak tepat pada waktunya, dan produk yang dipesan kepada *supplier* kualitasnya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pembelian untuk menemukan kelemahan aktivitas

pengendalian sehingga dapat dikembangkan rekomendasi untuk mengatasi masalah atau risiko pada siklus pembelian dan membantu mencapai tujuan siklus pembelian perusahaan. Apabila tujuan siklus pembelian tercapai maka siklus pembelian dapat dikatakan efektif.

PT Mega Jati Furniture merupakan perusahaan yang bergerak di industri ekspor manufaktur *wood furniture* yang memproduksi sofa, kursi, meja, lemari, dan *buffet*. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan PT Mega Jati Furniture, terdapat permasalahan yang terjadi pada siklus pembelian perusahaan. Pengiriman bahan baku dari *supplier* mengalami keterlambatan yang mengakibatkan kegiatan produksi menjadi terhambat. Proses produksi yang terhambat menyebabkan perusahaan tidak dapat menghasilkan produk tepat pada waktu sehingga mengakibatkan penjualan menjadi terganggu karena perusahaan tidak dapat menyediakan produk yang diinginkan oleh konsumen tepat pada waktunya. Berdasarkan wawancara dengan PT Mega Jati Furniture, didapatkan informasi bahwa perusahaan telah berupaya mengendalikan risiko tersebut dengan cara menambah jam lembur pekerja untuk mengejar waktu produksi. Namun hal ini menyebabkan timbulnya biaya tambahan yang jika terjadi terus-menerus dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Masalah lainnya yang ditemukan adalah kualitas bahan baku yang datang tidak sesuai dengan yang dipesan sehingga perusahaan harus mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan *service* yang menyebabkan timbulnya biaya tambahan dan dapat menyebabkan kualitas produk yang dihasilkan kurang baik. PT Mega Jati Furniture memerlukan evaluasi pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian agar dapat menemukan kelemahan pada aktivitas pengendalian dan mengembangkan rekomendasi perbaikan aktivitas pengendalian. Diharapkan dengan rekomendasi tersebut perusahaan dapat menyelesaikan masalah atau risiko pada siklus penjualan agar perusahaan dapat mencapai tujuan siklus pembelian.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pada siklus pembelian di PT Mega Jati Furniture?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang diterapkan di PT Mega Jati Furniture?
3. Bagaimana peran evaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian di PT Mega Jati Furniture?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Mengetahui aktivitas pada siklus pembelian di PT Mega Jati Furniture.
2. Mengetahui aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang diterapkan di PT Mega Jati Furniture.
3. Menganalisis peran evaluasi aktivitas pengendalian pada siklus pembelian untuk meningkatkan efektivitas siklus pembelian di PT Mega Jati Furniture.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan untuk menambah wawasan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, terutama yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil evaluasi dan rekomendasi terkait aktivitas pengendalian pada siklus pembelian untuk memperbaiki kelemahan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian sehingga dapat mencapai efektivitas siklus pembelian.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan topik penelitian sejenis serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aktivitas pengendalian pada siklus pembelian.

1.5. Kerangka Pemikiran

Siklus pembelian menurut Romney dan Steinbart (2018:421) adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan informasi yang terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa. Siklus pembelian memiliki tujuan utama yaitu untuk meminimalkan total biaya perolehan dan pemeliharaan inventaris, persediaan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan perusahaan agar berfungsi (Romney dan Steinbart, 2018:422). Siklus pembelian memiliki aktivitas-aktivitas yang terdiri dari *ordering* yaitu kegiatan memesan produk ke *supplier*, *receiving* yaitu kegiatan penerimaan produk dari *supplier*, *approving supplier invoice* yaitu kegiatan menyetujui *invoice supplier*, dan kegiatan yang terakhir yaitu pengeluaran kas yang disebut dengan *cash disbursement*.

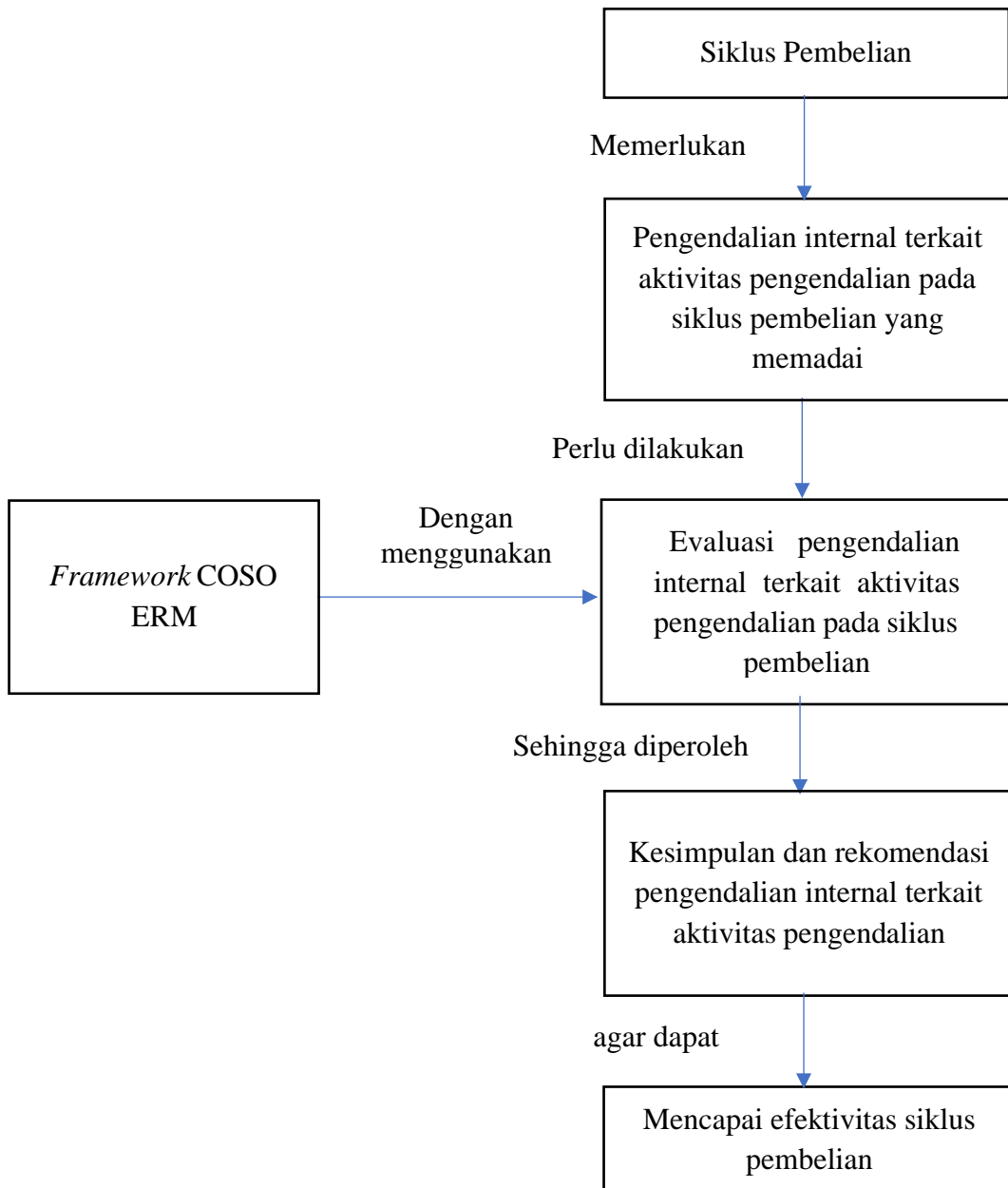
Siklus pembelian dapat mencapai efektivitas jika tujuan siklus pembelian tercapai, namun dalam proses mencapai tujuan siklus pembelian tidak luput dari risiko. Risiko yang terjadi dalam perusahaan dapat diminimalisir dengan menerapkan pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian yang memadai. Diperlukan evaluasi pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian pada siklus pembelian untuk menemukan kelemahan aktivitas pengendalian, memperbaiki kelemahan aktivitas pengendalian, serta meminimalkan risiko yang ada pada siklus pembelian sehingga efektivitas siklus pembelian dapat tercapai.

Evaluasi pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian dapat dievaluasi menggunakan *framework* COSO Enterprise Risk Management untuk menganalisis pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian sudah memadai atau belum, jika belum memadai maka akan diberikan rekomendasi untuk memperbaikinya. Aktivitas pengendalian memiliki tujuh komponen yaitu *proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; project development and acquisition; change management controls; design and use of documents and records; safeguarding assets, records, and data; independent checks on performances* (Romney dan Steinbart, 2018: 238-244).

Berdasarkan hasil dari evaluasi pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian pada siklus pembelian, kemudian disusunlah rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian pada siklus pembelian sehingga pengendalian internal terkait aktivitas pengendalian

menjadi memadai. Aktivitas pengendalian yang memadai dapat membantu tercapainya tujuan siklus pembelian. Siklus pembelian dikatakan efektif apabila tujuan siklus pembelian telah tercapai. Berdasarkan pemikiran di atas, Gambar 1.1. berikut menunjukkan kerangka pemikiran pada penelitian ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti 2021